



Daya Tarik Bukit Holbung dan Kontribusinya Bagi Pariwisata Danau Toba

Fera Farwita¹, Shandrina Tita Az'harum², Rahmah³, Yulia Novita⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: feraprb18@gmail.com¹, shandrinatitaazz@gmail.com², rahmah@uin-suska.ac.id³,
yulia.novita@uin-suska.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 09, 2025

Accepted December 16, 2025

Keywords:

Bukit Holbung, Natural
Tourism, Lake Toba

ABSTRACT

Bukit Holbung is one of the leading natural tourism destinations in Samosir Regency, North Sumatra, offering panoramic views of Lake Toba and distinctive hilly landscapes. This study aims to analyze tourism attractions, facility conditions, accessibility, and the potential for sustainable tourism development at Bukit Holbung. The research employs a qualitative descriptive approach using a literature review method, examining scientific journals, research reports, policy documents, and other relevant written sources related to tourism development and the characteristics of the Bukit Holbung area. The results indicate that Bukit Holbung's main strengths lie in its scenic landscapes, cool climate, and attractive photo spots. However, the literature also reveals limitations in supporting facilities, including hiking trails, toilets, parking areas, and waste management systems. Potential development strategies include improving infrastructure, strengthening digital promotion, and empowering local communities as part of tourism management. This study concludes that Bukit Holbung has significant potential to develop into a nationally recognized natural tourism destination if development is carried out in a sustainable and participatory manner.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 07, 2025

Revised December 09, 2025

Accepted December 16, 2025

Kata Kunci:

Bukit Holbung, Wisata Alam,
Danau Toba

ABSTRACT

Bukit Holbung merupakan salah satu destinasi wisata alam unggulan di Kabupaten Samosir, Sumatera Utara, yang menawarkan panorama Danau Toba serta bentang alam perbukitan yang khas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tarik wisata, kondisi fasilitas, aksesibilitas, serta potensi pengembangan wisata berkelanjutan di Bukit Holbung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui penelaahan terhadap jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen kebijakan, serta sumber tertulis lain yang relevan dengan pengembangan pariwisata dan karakteristik kawasan Bukit Holbung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bukit Holbung memiliki kekuatan utama berupa keindahan lanskap, udara yang sejuk, serta keberadaan spot foto yang menarik. Namun demikian, berdasarkan temuan dalam berbagai literatur, masih terdapat keterbatasan pada fasilitas pendukung seperti jalur pendakian, toilet, area parkir, dan sistem pengelolaan sampah. Potensi pengembangan yang dapat dilakukan meliputi peningkatan



sarana dan prasarana, penguatan promosi digital, serta pemberdayaan masyarakat lokal sebagai bagian dari pengelolaan wisata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Bukit Holbung memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata alam berskala nasional apabila pengembangan dilakukan secara berkelanjutan dan partisipatif.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Fera Farwita

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: ferapr18@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata alam telah menjadi sektor penting dalam meningkatkan perekonomian daerah di Indonesia, termasuk di kawasan Danau Toba yang telah ditetapkan sebagai destinasi super prioritas oleh pemerintah. Kabupaten Samosir sebagai wilayah yang berada di pusat Danau Toba memiliki banyak potensi wisata, salah satunya Bukit Holbung yang terletak di Kecamatan Sianjur Mula-Mula.

Bukit Holbung atau yang dikenal sebagai "Bukit Teletubbies Samosir" menawarkan keindahan panorama alam yang unik, berupa hamparan bukit hijau yang berpadu dengan pemandangan Danau Toba. Meskipun popularitasnya meningkat dalam beberapa tahun terakhir, pengembangan fasilitas dan pengelolaan kawasan wisata masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, dan strategi pengembangan Bukit Holbung secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan daya tarik wisata, kondisi fasilitas, serta potensi pengembangan wisata di Bukit Holbung, Kabupaten Samosir. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran dan telaah berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan resmi pemerintah, artikel daring, serta dokumen terkait pariwisata dan pengembangan destinasi wisata. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi yang relevan guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai daya tarik Bukit Holbung, kondisi pendukung yang tersedia, serta peluang pengembangan wisata secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Daya Tarik Wisata Bukit Holbung

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Bukit Holbung merupakan salah satu destinasi wisata alam unggulan di Kabupaten Samosir dan termasuk dalam kawasan Danau Toba sebagai UNESCO Global Geopark. Daya tarik utama Bukit Holbung terletak pada



keindahan bentang alam berupa perbukitan hijau yang bergelombang dengan latar Danau Toba yang luas. Panorama ini menjadi daya tarik visual yang kuat dan banyak dimanfaatkan wisatawan sebagai lokasi fotografi serta produksi konten digital.

Selain panorama alam, Bukit Holbung juga menawarkan suasana yang sejuk dan tenang. Kondisi tersebut menjadikan kawasan ini sering dimanfaatkan sebagai lokasi berkemah, dengan pengalaman menyaksikan matahari terbit dan terbenam langsung dari puncak bukit. Keindahan lanskap dan suasana alami menjadi faktor utama yang mendorong kunjungan wisatawan.

Aksesibilitas

Berdasarkan hasil kajian, Bukit Holbung dapat diakses melalui jalur darat dengan kondisi jalan utama yang sudah beraspal dan relatif baik. Lokasi dapat dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Namun, masih ditemukan kendala berupa jalan sempit menuju area parkir dan pintu masuk pendakian, serta beberapa ruas jalan yang mengalami kerusakan. Transportasi umum menuju Bukit Holbung masih terbatas. Wisatawan pada umumnya menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa kendaraan dari pusat Kota Pangururan dan Parapat.

Fasilitas Wisata

Warung makanan dan minuman yang tersedia sudah membantu kebutuhan wisatawan, namun jumlahnya belum banyak dan masih bersifat tradisional. Pada jam-jam tertentu, wisatawan kesulitan membeli kebutuhan dasar karena belum tersedianya kios atau pusat informasi yang terorganisir. Secara keseluruhan, fasilitas yang ada masih bersifat minimal dan memerlukan pembenahan untuk mendukung kenyamanan serta keamanan wisatawan.

Pengelolaan dan Kontribusi Masyarakat Lokal

Pengelolaan Bukit Holbung hingga saat ini masih didominasi oleh masyarakat lokal secara swadaya. Masyarakat terlibat langsung dalam pengelolaan parkir, penjualan makanan, penyewaan peralatan sederhana, serta penjagaan kawasan wisata. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bukit Holbung telah memberikan kontribusi ekonomi langsung bagi masyarakat sekitar.

Namun, pengelolaan kawasan belum dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi. Belum terdapat lembaga pengelola resmi yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengawasan, serta pengembangan kawasan wisata secara berkelanjutan. Akibatnya, pengelolaan kebersihan, penataan kawasan, serta promosi wisata masih berjalan secara sporadis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bukit Holbung memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam berbasis ekowisata. Keindahan lanskap alam dan kondisi lingkungan yang relatif masih alami merupakan modal utama yang sejalan dengan tren pariwisata berkelanjutan. Wisatawan saat ini cenderung mencari pengalaman wisata yang menekankan keaslian alam, ketenangan, serta interaksi dengan lingkungan, yang seluruhnya dimiliki oleh Bukit Holbung.



Namun demikian, keterbatasan aksesibilitas dan fasilitas menunjukkan bahwa pengembangan Bukit Holbung masih berada pada tahap awal. Tanpa dukungan infrastruktur dan fasilitas dasar yang memadai, potensi wisata yang besar tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini sejalan dengan berbagai kajian pariwisata yang menyebutkan bahwa kualitas akses dan fasilitas merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan kunjungan wisatawan.

Peran masyarakat lokal dalam pengelolaan Bukit Holbung merupakan kekuatan utama yang perlu dipertahankan. Keterlibatan masyarakat tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap kawasan wisata.

Namun, tanpa pendampingan dan regulasi yang jelas, pengelolaan berbasis masyarakat berisiko menimbulkan permasalahan lingkungan dan konflik kepentingan.

Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan pihak swasta dalam pengelolaan Bukit Holbung. Pengembangan wisata harus dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga Bukit Holbung dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pariwisata Danau Toba secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Bukit Holbung di Kabupaten Samosir memiliki potensi wisata alam yang sangat besar, ditunjukkan oleh keindahan lanskap perbukitan, panorama Danau Toba, serta kondisi lingkungan yang masih alami. Potensi tersebut menjadikan Bukit Holbung sebagai destinasi wisata strategis yang dapat mendukung pengembangan pariwisata Danau Toba.

Namun, pengembangan Bukit Holbung belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan fasilitas wisata, aksesibilitas, serta sistem pengelolaan kawasan yang belum terstruktur. Peran masyarakat lokal sudah terlihat, tetapi masih memerlukan dukungan kelembagaan, pelatihan, dan regulasi yang jelas.

Oleh karena itu, pengembangan Bukit Holbung perlu dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan melalui peningkatan infrastruktur, penguatan promosi, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan pengelolaan yang tepat, Bukit Holbung berpotensi menjadi destinasi wisata alam unggulan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan keberlanjutan lingkungan di kawasan Danau Toba.

SARAN

1. Bagi pemerintah daerah, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur pendukung seperti perbaikan akses jalan, penambahan fasilitas umum (toilet, area parkir, papan informasi), serta penataan jalur pendakian untuk mendukung kenyamanan dan keamanan wisatawan. Pemerintah juga perlu menyusun regulasi dan rencana pengembangan kawasan wisata berbasis keberlanjutan.
2. Bagi masyarakat lokal, diperlukan peningkatan partisipasi aktif dalam pengelolaan kawasan wisata, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah dengan baik, serta terlibat dalam kegiatan wisata melalui UMKM, pemandu wisata, atau penyediaan



fasilitas pendukung. Pelatihan dan edukasi mengenai pariwisata berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan dan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

3. Bagi pengelola wisata, disarankan untuk memperbaiki sistem manajemen kawasan, misalnya dengan penerapan tiket masuk yang transparan, penataan zona wisata, dan pengawasan rutin terhadap kondisi lingkungan. Penguatan promosi digital juga diperlukan untuk meningkatkan daya tarik Bukit Holbung di tingkat nasional maupun internasional.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan pendekatan yang lebih mendalam seperti analisis ekonomi pariwisata, studi daya dukung lingkungan (carrying capacity), atau evaluasi persepsi wisatawan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang kebutuhan pengembangan Bukit Holbung.

Secara umum, pengembangan wisata Bukit Holbung perlu menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan agar keindahan alam, kearifan lokal, dan potensi ekonomi dapat tetap terjaga dan dinikmati oleh generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. (2022). Statistik Pariwisata Kabupaten Samosir. BPS Kabupaten Samosir.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2023). Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka. BPS Sumatera Utara.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). Rencana Pengembangan Destinasi Super Prioritas Danau Toba. Kemenparekraf RI.
- Harahap, R. (2021). Pengembangan pariwisata Danau Toba berbasis potensi lokal. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 5(2), 33–44.
- Putra, M., & Simanjuntak, L. (2020). Potensi dan tantangan pariwisata alam di Kabupaten Samosir. *Jurnal Geografi dan Lingkungan*, 12(1), 55–67.
- Yoeti, O. A. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Fandeli, C. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataan Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Inskip, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Damanik, J., & Weber, H. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- UNESCO. (2021). *UNESCO Global Geoparks Guidelines*. UNESCO Publishing